

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Internet memainkan peran penting dalam kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi secara global pada zaman digitalisasi seperti saat ini. Akibatnya, internet menjadi salah satunya cara terbaik bagi perusahaan untuk memasarkan produk mereka. Dengan berkembang pesatnya media internet dan tingginya kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi secara online, jejaring sosial melalui media sosial menjadi sesuatu yang harus diterima terutama bagi semua kalangan, khususnya generasi muda. Salah satu jenis media sosial yang berbasis audio visual dan memiliki banyak pengguna adalah YouTube, yang memungkinkan penggunanya mengunggah berbagai konten.

Konten tayangan YouTube Najwa Shihab “Susahnya Jadi Perempuan” Part 2 adalah sebuah tayangan YouTube yang menggambarkan realitas sosial dalam masyarakat. Konten tayangan YouTube ini pertama kali ditayangkan di kanal YouTube Najwa Shihab pada tanggal 1 Maret 2023 dan Najwa Shihab sendiri yang menjadi pembawa acara tersebut. Konten tayangan tersebut membicarakan bagaimana isu perempuan, karena masalah perempuan selalu menarik dan relevan. Karena itu, masalah perempuan bukan masalah yang hanya perlu dipahami oleh perempuan. Bahkan cowok harus berbicara tentang "Susahnya Jadi Perempuan" karena masalah perempuan adalah masalah bersama. Jika pasangannya tidak terlibat dan berpikir secara sadar untuk menyelesaikan masalah ini bersama-sama, kesulitan yang dihadapi perempuan tidak dapat diselesaikan.

Perempuan sering digambarkan sebagai simbol perempuan yang tertindas, objek kekerasan seksual, dan tidak memiliki kekuatan. Mereka juga dianggap sebagai orang yang dipinggirkan, dimarginalisasikan, dilecehkan, dan bahkan memiliki karakteristik lain yang tampak mengerikan. konstruksi identitas monolitik tunggal dalam produksi "perempuan dunia ketiga", yang digambarkan sebagai korban budaya patriarki, kurang pendidikan, domestik, dan selalu menjadi korban tradisi.

Berikut adalah beberapa kelompok organisasi feminisme di Indonesia yang dapat saya temukan:

1. **Perempuan Berkisah** : Merupakan media pemberdayaan perempuan dan ruang aman berbagi pengetahuan dan pembelajaran berbasis etika feminis.
2. **Aksi Perempuan Indonesia (API) Kartini** : Merupakan sebuah organisasi pergerakan perempuan yang berbentuk organisasi massa (ORMAS) yang lahir dari kesepakatan Konferensi Nasional Perempuan Indonesia.
3. **Forum Aktis Perempuan Indonesia (FAMM-I)** : Organisasi perempuan yang fokus pada kerja peningkatan kapasitas aktivis perempuan muda di Indonesia untuk keberlangsungan gerakan perempuan akar rumput.

Kemudian, berbicara tentang konstruksi mungkin sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, Konstruksi berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruksi adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup

yang berbudaya modern. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, bahwa konstruksi merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada mahasiswa akan meningkat kecerdasannya.

Disini peneliti melihat, konstruksi gender dibentuk sesuai dengan tuntutan sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat tertentu. Tayangan YouTube Najwa Shihab Susahnya Jadi Perempuan Part 2 merupakan salah satu tayangan yang memberikan sebuah gambaran kepada kita mengenai salah satu konstruksi gender yang dibangun dalam ruang lingkup rumah tangga atau berkeluarga sebagai struktur masyarakat yang terkecil.

Stereotipe mencerminkan ekspektasi umum terhadap anggota kelompok sosial tertentu. Namun, meskipun terdapat perbedaan secara keseluruhan di antara kelompok-kelompok tersebut, tidak semua contoh individu dalam kelompok-kelompok tersebut akan berbeda satu sama lain. Misalnya saja, rata - rata, laki - laki lebih tinggi daripada perempuan, namun kita semua tahu bahwa ada laki-laki dan perempuan yang menganggap hal ini tidak benar atau bahkan perbedaannya justru sebaliknya. Namun persepsi stereotipe yang menjadi ciri - ciri tertentu keanggotaan suatu kelompok tertentu biasanya membuat orang terlalu menekankan perbedaan antar kelompok dan meremehkan variasi dalam kelompok.

Kecenderungan untuk menganggap individu sebagai perwakilan dari kelompok sosial yang berbeda telah didokumentasikan pada berbagai kelompok dalam berbagai konteks. Penelitian juga mengungkapkan bahwa dampak

kategorisasi sosial terhadap penetapan ciri - ciri dan ciri - ciri anggota kelompok tertentu bisa sangat berubah - ubah, bergantung pada situasi dan kontras dengan kelompok pembandingan relevan yang tampaknya paling menonjol. Misalnya, psikolog mungkin terlihat cukup kreatif jika dibandingkan dengan fisikawan, namun terlihat kurang kreatif jika dibandingkan dengan seniman. Selain itu, ada banyak situasi di mana psikolog bahkan tidak dievaluasi sebagai perwakilan profesi mereka hanya karena kualifikasi mereka tidak relevan (misalnya, dalam pertandingan olahraga) atau tidak terlihat (misalnya, ketika berjalan di jalan).

Namun, ketidakstabilan stereotipe dan ketergantungan konteks tersebut kecil kemungkinannya untuk muncul dalam kaitannya dengan kategorisasi gender dan stereotipe gender. Gender dianggap sebagai ciri utama dalam persepsi seseorang. Anak-anak dan orang dewasa secara langsung dan implisit mengelompokkan individu - individu yang tidak dikenal berdasarkan gender mereka, meskipun kategorisasi ini tidak relevan dengan situasi dan tidak mempunyai manfaat informasi. Lebih jauh lagi, meskipun kita semua mengetahui contoh - contoh pembengkokan gender, gender tetap dipandang sebagai sebuah kategorisasi biner, yang mana kita cenderung membandingkan laki - laki dengan perempuan dan perempuan dengan laki - laki, sehingga mengaitkan perbedaan - perbedaan tersebut dalam bentuk kontras di antara mereka. Dengan demikian, kategorisasi gender dapat segera terdeteksi, sangat menonjol, tampak relatif tetap, dan mudah terpolarisasi. Hal ini berkontribusi pada pembentukan dan kelangsungan stereotip gender dan memperkuat persepsi tentang perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Dalam banyak tradisi, struktur sosial yang umumnya diterapkan dan diajarkan seringkali tidak memberikan kesejahteraan, tetapi justru membatasi dan menindas kelompok tertentu. Dalam konteks ini, kelompok yang terkena dampaknya adalah perempuan. Konten tayangan YouTube Najwa Shihab “Susahnya Jadi Perempuan” Part 2 dengan jelas membahas kasus di mana pembatasan dan penindasan terhadap perempuan. Perempuan di masa sekarang seringkali dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi perempuan yang sempurna dan serba bisa. Mereka harus memenuhi standar yang ditentukan oleh masyarakat, dan jika mereka tidak dapat mencapainya, mereka akan mengalami perlakuan merendahkan dan dihakimi secara sosial.



Gambar 1.1 Thumbnail YouTube Najwa Shihab

Dalam tayangan ini, peneliti lebih memilih konten tayangan Najwa Shihab Susahnya Jadi Perempuan Part 2 dibandingkan part 1 karena bintang tamu yang di undang salah satunya ada Rocky Gerung yang berusaha untuk membahas bagaimana isu perempuan dan stereotipe yang dibangun oleh masyarakat karena isu perempuan dan stereotipe adalah topik yang selalu dekat dan relevan dari waktu ke waktu. Disana pun Rocky Gerung salah satunya yang menjadi dosen, komentator

politik, filsuf, akademikus, dan intelektual publik Indonesia dan disana pun ialah salah satu orang yang sama sekali belum menikah. Sebab, isu perempuan bukan isu eksklusif yang harus dipahami perempuan saja. Tantangan yang dihadapi perempuan tak bisa terpecahkan kalau laki - lakinya tidak terlibat dan sadar untuk berpikir, bersama-sama menyelesaikan ini.

Oleh sebab itu, tayangan ini juga menggambarkan konsekuensi yang dialami oleh perempuan ketika mereka berusaha melawan pembatasan dan penindasan dari tradisi yang terdalem dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti melihat Perjuangan Perempuan sebagai subjek penelitian, dimana scene – scene naratif yang merepresentasikan perjuangan perempuan akan dianalisis melalui pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills dan menggunakan Teori feminisme.

Menurut analisis wacana kritis, bahasa adalah tindakan. Bahasa yang dianalisis tidak hanya mempelajari fitur bahasa tetapi juga bagaimana bahasa tersebut berhubungan dengan konteksnya. Dalam konteks ini, ini mengacu pada bahasa yang digunakan untuk tujuan tertentu, termasuk penggunaan kekuasaan. Artinya, ada kepentingan dalam konteks tertentu, sehingga analisis yang dibuat harus diakui bahwa penulis telah dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan bahwa di balik wacana terdapat makna dan gambaran yang diinginkan, serta kepentingan yang diperjuangkan. Khalayak diatur oleh wacana.

Untuk memahami bagaimana ilmu pengetahuan berinteraksi dengan kekuasaan, analisis wacana kritis digunakan. Bisa juga digunakan untuk mengeritik. Dalam kehidupan sehari-hari, analisis wacana kritis digunakan untuk

membangun kekuasaan, ilmu pengetahuan baru, standar, dan normalisasi, serta hegemoni (pengaruh satu bangsa terhadap bangsa lain). Analisis wacana kritis juga digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu, menerjemahkan, menganalisis, dan mengeritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan, yaitu teks yang dibuat dengan ideologi tertentu dan disampaikan kepada pembacanya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian penulis adalah, berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan. Bagaimana Konstruksi Gender dalam Tayangan YouTube Najwa Shihab Susahnya Jadi Perempuan Part 2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Konstruksi Gender dalam Tayangan YouTube Najwa Shihab Susahnya Jadi Perempuan Part 2.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian komunikasi didasarkan pada fakta dan fenomena komunikasi. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga harus menghasilkan keuntungan yang signifikan. Penelitian akan tampak tidak berguna jika tidak ada manfaat yang diperoleh. Salah satu konsekuensi dari pencapaian tujuan penelitian adalah manfaat. Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat akademik dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu komunikasi, khususnya tentang teknologi yang digunakan dalam media komunikasi baru. Ini juga akan berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkannya, khususnya akademis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberi civitas akademika dan mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Yadika Jakarta USNI dengan referensi baru yang membantu mereka memahami komunikasi, khususnya bagaimana menggunakan analisis wacana kritis Sara Mils dalam tayangan YouTube Najwa Shihab Susahnya Jadi Perempuan Part 2.

